

**PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA IMPLEMENTASI TATAP MUKA
TERBATAS DAN STRATEGI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI
DI SMA NEGERI 1 PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN**

Astria Mei Sanjaya; Ratih Puspita Dewi
Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Perubahan pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar yang lebih baik selama pandemi serta diperlukan strategi guru yang sesuai agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh persepsi siswa pada implementasi PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pulokulon, (2) menganalisis pengaruh strategi guru selama PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA negeri 1 Pulokulon, (3) Menganalisis pengaruh persepsi siswa pada implementasi PTM terbatas dan strategi guru pada mata pelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pulokulon. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pulokulon yang berjumlah 143 siswa dengan sampel yang digunakan sebanyak 105 siswa diambil secara *purposive sampling* dengan pengambilan kelas berdasarkan rekomendasi dari guru dengan kriteria siswa yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrument, uji prasyarat dan uji *corelation product moment*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi PTM terbatas memiliki keeratan secara positif sebesar 0,586 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat sedang, diketahui sig 0,002 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh. (2) Strategi guru PTM terbatas pada mata pelajaran geografi memiliki keeratan secara positif sebesar 0,695 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat kuat, diketahui sig 0,001 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh. (3) Implementasi PTM terbatas dan strategi guru pada mata pelajaran geografi secara bersama memiliki keeratan secara positif sebesar 0,365 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat lemah, diketahui sig. F change 0,014 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh dan R 0,365.

Kata Kunci : *persepsi, PTM terbatas, strategi guru, hasil belajar*

Abstract

The shifting from Online learning to the limited face-to-face learning is carried out in order to improve the quality of learning outcomes. Changes are better during the pandemic and appropriate teacher strategies are needed so that learning activities run effectively. The purposes of this study are to (1) analyze the effect of student perceptions on the implementation of limited face-to-face learning (PTM) on student learning outcomes in geography subject at SMA Negeri 1 Pulokulon, (2) analyze the influence of teachers' strategies during limited face-to-face learning (PTM) on student learning outcomes in the subject of geography at SMA

Negeri 1 Pulokulon, (3) analyze the influence of student perceptions on the implementation of limited face-to-face learning (PTM) and teacher strategies on student learning outcomes in geography subjects at SMA Negeri 1 Pulokulon. This research is a quantitative research with a correlational research design. The population in this study were 143 students in class XI IPS SMA Negeri 1 Pulokulon with a sample of 105 students taken by *purposive sampling* with class taking based on recommendations from the teacher with the criteria of students carrying out limited face-to-face learning. Data collection techniques used in the form of questionnaires and documentation. Data analysis techniques using instrument tests, prerequisite tests and *product moment correlation* tests. The results of the study show that (1) the implementation of limited face-to-face learning (PTM) has a positive affinity of 0.586 towards student learning outcomes in geography subjects with a moderate degree of closeness, it's known that sig 0.002 is smaller than the confidence level of 0.05, meaning that there is a correlation or effect. (2) The teacher's strategy in limited face-to-face learning is limited to geography subjects having a positive affinity of 0.695 towards student learning outcomes in geography subjects with a strong degree of closeness, it's known that sig 0.001 is smaller than the 0.05 confidence level, meaning that there is a correlation or effect. (3) Implementation of limited face-to-face learning (PTM) and teacher strategies in geography subjects in conjunction have a positive affinity of 0.365 on student learning outcomes in geography subjects with a weak degree of closeness, it's known sig. F change 0.014 is smaller than the confidence level of 0.05 means there is a correlation or effect and R 0.365.

Keywords: *perceptions, limited PTM, teacher strategies, learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Indonesia mengalami wabah covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 yang mengakibatkan terganggunya segala aktivitas kegiatan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Selama covid-19 berlangsung, aktivitas pendidikan di Indonesia dilakukan secara daring. Berdasarkan Kemendikbud (2020) dalam pelaksanaan belajar daring untuk situasi darurat covid-19 dilakukan untuk memenuhi hak pendidikan siswa selama masa covid-19. Perubahan pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan melindungi seluruh siswa dari dampak covid-19 sehingga dapat mencegah persebaran covid-19 di satuan pendidikan. Pembelajaran daring ini dasarnya ialah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet melalui laptop, *handphone*, komputer maupun media dengan koneksi internet lainnya (Sadikin & Hamidah, 2020). Pendidik dapat bereksplorasi dengan *platform* pendukung agar memudahkan siswa dalam pembelajaran daring sehingga diharapkan kompetensi yang harus dicapai siswa tidak terpengaruh dengan situasi pembelajaran daring.

UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 Pasal 31 menerangkan bahwa (1) Pendidikan jarak jauh dapat dilaksanakan pada seluruh jenjang pendidikan, (2) Pendidikan jarak jauh dapat memberikan layanan pendidikan pada kelompok masyarakat yang tidak dapat melakukan pendidikan secara tatap muka, (3) Pendidikan jarak jauh dilaksanakan dengan bentuk dan cakupan belajar serta

sistem penilaian dengan jaminan mutu standar pendidikan nasional. Melalui surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022 diumumkan bahwa siswa diperbolehkan untuk pembelajaran tatap muka dengan maksimal siswa yang hadir hanya 50% dari jumlah siswa satu kelas sehingga dapat diartikan dalam pembelajaran terdapat dua kelompok siswa yaitu pembelajaran luar jaringan yang hadir di dalam kelas dan pembelajaran dalam jaringan siswa yang tidak hadir di sekolah. Bentuk pembelajaran ini dikenal dengan istilah Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM Terbatas).

Menurut Kemendikbud (2021) PTM Terbatas merupakan skema pembelajaran transisi dimana murid akan mengikuti pembelajaran secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan. Awal pandemi pemerintah memfokuskan pada kesehatan dan keselamatan pelaksanaan pendidikan dengan pertimbangan tumbuh kembang siswa selama pandemi. Kebijakan PTM Terbatas secara bertahap mulai dikembangkan sesuai situasi kondisi saat itu agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar yang lebih baik. Pada PTM Terbatas meskipun siswa ada yang diberlakukan sistem *shift* atau tidak utuh, tetapi bukan berarti pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik, karena ada beberapa dampak yang diakibatkan dari pembelajaran daring yang dirasakan oleh guru maupun siswa. Menurut Fauziah & Ratnaningsih (2021) menemukan bahwa terdapat beberapa masalah yang dialami selama PTM Terbatas di masa pandemi, diantaranya keterbatasan waktu pembelajaran dan teknis pelaksanaan pembelajaran yang masih rancu. Pelaksanaan PTM Terbatas memang merupakan salah satu solusi di saat pandemi, namun disisi lain ada beberapa potensi masalah seperti bagaimana agar kompetensi siswa tetap terjaga dan strategi pembelajaran yang harus menyesuaikan situasi dan kondisi. Dalam implementasi PTM Terbatas maka diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai agar kegiatan pembelajaran ini dapat berjalan dengan efektif.

Menurut Wiyono (2017) strategi pembelajaran ditentukan pendidik untuk mendesain rangkaian proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Suparman (2001) strategi pembelajaran ialah perpaduan dari urutan kegiatan belajar mengajar, cara pengorganisasian ruang dan peralatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Strategi yang diterapkan dimungkinkan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran yang dapat tercermin melalui hasil belajar. Hasil belajar menurut Sudjana (2011) merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Pemilihan strategi pembelajaran diterapkan pada semua mata pelajaran di sekolah salah satunya adalah pada mata pelajaran geografi. Geografi merupakan ilmu yang dapat menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan (Sholeh, 2007). Menurut Kemendikbudristek RI (2013) bidang kajian geografi yang meliputi aspek dan proses bumi, hubungan kausal antara faktor spasial, manusia dan lingkungannya diarahkan secara fungsional untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan baik pada skala lokal, regional, maupun global. Pada jenjang pendidikan dasar pelajaran geografi diberikan secara integral melalui Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan mulai dari menengah geografi diberikan secara tersendiri.

PTM Terbatas dilakukan untuk menghindari berkurangnya semangat belajar pada siswa, yang sebelumnya melaksanakan pembelajaran secara daring. SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan PTM terbatas sejak Juli 2021 hingga Maret 2022. SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan tentunya sudah menjalankan anjuran pemerintah mengenai pelaksanaan PTM terbatas. Siswa dan guru harus mampu beradaptasi dengan kondisi baru pada saat pembelajaran. Kondisi tersebut membuat guru harus dapat mengatur strategi pembelajaran agar materi dapat diterima siswa dengan baik dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Sebelumnya, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran daring yakni melalui *Google meet* dan *Classroom* dimana guru menjelaskan materi melalui *Google meet* kemudian guru memberi tugas ke siswa yang di unggah di *Classroom*. Lalu pada saat PTM Terbatas strategi pembelajaran yang digunakan guru yakni pembelajaran gabungan (*blended learning*), dimana guru menyampaikan materi pelajaran secara tatap muka menggunakan presentasi PowerPoint, sekaligus memanfaatkan aplikasi belajar untuk mengakses tugas melalui *Classroom*. Bentuk implementasi dan strategi pembelajaran guru selama pembelajaran tatap muka terbatas tentunya akan mempengaruhi proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa sehingga dimungkinkan terjadi perubahan keberhasilan belajar siswa salah satunya pada mata pelajaran geografi.

Untuk itu peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA IMPLEMENTASI TATAP MUKA TERBATAS DAN STRATEGI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN”.

2. METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif didasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan peralatan penelitian untuk mengumpulkan data, menganalisis data kuantitatif atau statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Siregar , 2013). Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kausalitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian ini mengetahui hubungan variabel sejauh mana variabel satu terhadap variabel lain berhubungan (Sugiyono, 2015). Derajat hubungan antar variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengaruh Persepsi Siswa pada Implementasi PTM Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pulokulon

Dalam mengetahui besarnya pengaruh implementasi PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi ini dilakukan pengujian *Correlations* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel secara sendiri. Dasar pengambilan keputusan:

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka berkorelasi.

Dan jika $\text{sig} > 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Hasil uji yang diperoleh penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi X₁ terhadap Y

Correlations

	Implementasi PTM	Hasil Belajar
Implementasi PTM	1	.586
<i>Pearson Correlation</i>		
<i>Sig. (2-tailed)</i>		.002
<i>N</i>	107	107
Hasil Belajar	.586	1
<i>Pearson Correlation</i>		
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.002	
<i>N</i>	107	107

Sumber: Peneliti, 2022

Diketahui Tabel 11 nilai Sig. untuk pengaruh implementasi PTM terbatas (X₁) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi (Y) memperoleh $0,002 < 0,05$, maka H₁ diterima yang berarti terdapat korelasi atau pengaruh dari variabel tersebut. Sedangkan untuk interpretasi derajat korelasi mendapatkan nilai positif 0,586. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi berhubungan secara positif 0,586 ada pada derajat korelasi sedang. Output SPSS lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Pengaruh Strategi Guru Selama PTM Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pulokulon

Dalam mengetahui besarnya pengaruh strategi guru selama PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi ini dilakukan pengujian *Correlations* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel secara sendiri. Dasar pengambilan keputusan:

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka berkorelasi.

Dan jika $\text{sig} > 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Hasil uji yang diperoleh penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi X₂ terhadap Y

Correlations

		Strategi Guru pada Pemb.Geografi	Hasil Belajar
Strategi Guru pada Pemb.Geografi	Pearson	1	.695
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.001
	N		107
Hasil Belajar	Pearson	.695	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.001
	N		107

Sumber: Peneliti, 2022

Diketahui Tabel 12 nilai Sig. untuk pengaruh strategi guru selama PTM terbatas (X₂) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi (Y) memperoleh $0,001 < 0,05$, maka H₁ diterima yang berarti terdapat korelasi atau pengaruh dari variabel tersebut. Sedangkan untuk interpretasi derajat korelasi mendapatkan nilai positif 0,695. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi guru selama PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi berhubungan secara positif 0,586 ada pada derajat korelasi Kuat. Output SPSS lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Implementasi PTM Terbatas dan Strategi Guru Mata Pelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pulokulon

Dalam mengetahui besarnya pengaruh implementasi PTM terbatas dan strategi guru selama PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi ini dilakukan pengujian *Correlations* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel secara bersama. Dasar pengambilan keputusan:

Jika sig. F change $< 0,05$, maka berkorelasi.

Dan jika sig. F change $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Hasil uji yang diperoleh penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Korelasi X₁ dan X₂ terhadap Y**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.365 ^a	.211	.008	4.249	.011	.574	2	103	.014

a. Predictors: (Constant), Strategi Guru pada Pemb.Geografi, Implementasi PTM

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Peneliti, 2022

Diketahui Tabel 13 nilai Sig. F change. untuk pengaruh implementasi PTM terbatas (X₁) dan strategi guru selama PTM terbatas (X₂) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi (Y) memperoleh $0,014 < 0,05$, maka H₁ diterima yang berarti terdapat korelasi atau pengaruh dari variabel tersebut. Sedangkan untuk interpretasi derajat korelasi mendapatkan nilai positif 0,695. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi PTM terbatas dan strategi guru selama PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi berhubungan secara positif 0,365 ada pada derajat korelasi lemah. Output SPSS lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Implementasi PTM Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Pulokulon

Hasil analisis data korelasi *pearson product moment* pada variabel implementasi PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi diketahui sig 0,002 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh dan *pearson correlation* 0,586. Sehingga menunjukkan implementasi PTM terbatas memiliki keeratan secara positif sebesar 0,586 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat sedang. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Pernantah, dkk (2022) implementasi PTM terbatas disekolah dengan penerapan protokol kesehatan yang baik dapat memperlancar proses belajar mengajar saat PTM terbatas, sehingga saat pembelajaran selama PTM siswa tidak merasakan kendala yang signifikan terhadap proses pemahaman belajar. Selain itu berdasarkan penelitian yang di laksanakan oleh Rosyadi, dkk (2023) menunjukkan bahwa persepsi siswa yang diitinjau dari prestasi belajar terhadap PTMT cenderung positif. Sistem

PTMT yang diterapkan mulai berjalan efektif. Siswa merasa senang, semangat dan antusias dalam belajar. Siswa dapat memahami penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung. Cara guru mengajar menyenangkan dan terdapat peningkatan nilai, motivasi belajar serta rasa kompetisi pada siswa.

2. Pengaruh Strategi Guru Selama PTM Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Pulokulon

Hasil analisis data korelasi *pearson product moment* pada variabel strategi guru PTM terbatas pada mata pelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi diketahui sig 0,001 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh dan *pearson correlation* 0,695. Sehingga menunjukkan strategi guru PTM terbatas pada mata pelajaran geografi memiliki keeratan secara positif sebesar 0,695 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat kuat. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, dkk (2019) menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung dapat mendorong minat siswa saat proses belajar berlangsung. Siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan jika suasana pembelajaran yang digunakan guru menarik dan nyaman. Selain itu Firmansyah (2015) menerangkan strategi yang digunakan guru dengan baik merupakan bentuk pendekatan pembelajaran agar siswa dapat menangkap pengetahuan yang diberikan baik berupa tingkah laku maupun contoh untuk dapat ditirukan maupun dipahami dikemudian hari.

3. Pengaruh Implementasi PTM Terbatas Dan Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Pulokulon

Hasil analisis data korelasi *pearson product moment* pada variabel implementasi PTM terbatas dan strategi guru pada mata pelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi diketahui sig. F change 0,014 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh dan *R* 0,365. Sehingga menunjukkan implementasi PTM terbatas dan strategi guru pada mata pelajaran geografi secara bersama memiliki keeratan secara positif sebesar 0,365 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat lemah. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hubaidah (2020) yang menjelaskan dengan adanya

implementasi PTM terbatas, hasil belajar berupa pemahaman pada materi pembelajaran dapat menjadi lebih mudah dicerna siswa. Selain itu Waton (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka di kondisi Covid-19 dapat dilakukan dengan perencanaan yang matang agar selalu tercipta pembelajaran yang efektif tanpa mengurangi hasil belajar siswa.

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi PTM terbatas memiliki keeratan secara positif sebesar 0,586 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat sedang. Hal ini di tunjukkan pada hasil analisis data korelasi *pearson product moment* pada variabel implementasi PTM terbatas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi diketahui sig 0,002 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh dan *pearson correlation* 0,586.
2. Strategi guru PTM terbatas pada mata pelajaran geografi memiliki keeratan secara positif sebesar 0,695 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat kuat. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis data korelasi *pearson product moment* pada variabel strategi guru PTM terbatas pada mata pelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi diketahui sig 0,001 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh dan *pearson correlation* 0,695.
3. Implementasi PTM terbatas dan strategi guru pada mata pelajaran geografi secara bersama memiliki keeratan secara positif sebesar 0,365 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan derajat keeratan tingkat lemah. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis data korelasi *pearson product moment* pada variabel implementasi PTM terbatas dan strategi guru pada mata pelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi diketahui sig. F change 0,014 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 berarti terdapat korelasi atau berpengaruh dan *R* 0,365.

4.2 SARAN

Kesimpulan yang sudah didapatkan dalam penelitian ini, kemudian adanya saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu memonitoring proses pembelajaran siswa dengan bentuk dorongan agar siswa memberikan umpan balik terhadap materi baik berupa bertanya, sanggahan, maupun menjawab.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan selalu menyediakan sarana kebersihan, kesehatan dan memiliki bentuk kerjasama dengan fasilitas kesehatan dilingkungan untuk melaksanakan kebijakan pembersihan secara berkala pada fasilitas ruang belajar disekolah dengan catatan menyesuaikan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang mengkaji mengenai strategi pembelajaran dapat lebih mengembangkan indikator-indikator pada setiap desain penelitian karena sangat berpengaruh pada hasil belajar yang sedang dikaji. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi dalam pengembangan penelitian yang memiliki topik penelitian yang seragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. F., & Amin, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 109-125.
- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Apriyanti, I. (2014). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar* (Doctoral dissertation, Univeritas Pendidikan Indonesia).
- Arimbawa, P. A., Santyasa, I. W., & Rapi, N. K. (2017). Strategi Pembelajaran Guru Fisika: Relevansinya dalam Pengembangan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 11(1), 43-60.

- Bahua, A., Popoi, I., Bahsoan, A., Moonti, U., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1609-1614.
- Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay (Studi pada perusahaan LQ 45 sub-sektor bank serta properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010–2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Y. U., & Ratnaningsih, N. R. (2021). Problematika Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Lingkungan Belajar. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 3(2), 125-139.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- GHOZALI, I. (2011). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia Periode 2005–2009 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Hapsari, E. E., Sumantri, M. S., & Astra, I. M. (2019). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 850-860.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbudristek RI. 2013. Kompetensi Dasar Geografi Pada Kurikulum 2013 Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2013.
- Khusna, L. (2022). Analisis Persepsi Siswa Terhadap Kebijakan Ptm Terbatas Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sman 8 Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 17(6).
- Majid, R. A., & Ghozali, I. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan di indonesia (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ningrum, E. (2009). Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran. *Bandung: Buana Nusantara*.

- Nurhayati, S. E., & Ratnaningsih, N. (2022). Persepsi Orang Tua, Guru, dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 827-835.
- Pernantah, P. S., Rizatunnita, R., Kusnilawati, L., & Handrianto, C. (2022). Implementasi pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas selama masa pandemi covid-19 di sma n 1 kubu. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 46-52.
- Pranandari, L. L., Arso, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2017). Analisis implementasi program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (posbindu PTM) di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(4), 76-84.
- Rosyadi, R., Mulyana, D., & Amoni, R. (2023). PERSEPSI SISWA BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 205-213.
- Rosyida, F., Utaya, S., & Budijanto, B. (2016). Pengaruh kebiasaan belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar geografi di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21(2).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryani, L., Tute, K. J., Nduru, M. P., & Pendy, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2234-2244.
- Suryana, D. (2013). Pengetahuan tentang strategi pembelajaran, sikap, dan motivasi guru. *Jurnal ilmu pendidikan*, 19(2).
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Sudirman, J. J. (n.d.). *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. <http://aksi.puspendik.kemdikbud>.
- Sholeh, M. (2007). Perencanaan pembelajaran mata pelajaran geografi tingkat SMA dalam konteks KTSP. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 4(2).
- Utomo, E. S., & Rahman, F. (2022). Implementasi Model CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa SMP Selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1935-1945.
- Wati, N. I., Fauzi, A. R., & Chomsin, M. (2022). Persepsi Guru, Siswa dan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*, 1(1), 1-8.

- Waton, M. N. . (2021). Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di New Normal Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 315–332.
- Wiyono, B. W. (2017). 8723-18098-1-SM. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 87–97.
- Wijayanto, A. (2008). Analisis Korelasi Product Moment Pearson.
- Yakobus, Y. (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Menjalin Di Kabupaten Landak. *Wiyatamandala*, 2(1), 118-123.